

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Identitas Masyarakat Samin dan Apa Saja Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Samin dengan Non-Samin di Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Peneliti menggunakan paradigma komunikasi antarbudaya dengan kedalaman teori identitas. Metode penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Subjek penelitian ini adalah orang Samin dan *non* Samin. Hasil penelitian ini, bahwa unsur budaya menunjukkan perbedaan identitas. Identitas masyarakat Samin terbentuk dari sejarah nenek moyang yaitu Samin Surosentiko. Secara fisik, orang Samin terlihat sederhana dengan baju hitam komprang dan kulit sawo matang. Sedangkan *non* fisik, menyenangkan, ramah dan bijak, berbicara menggunakan tuturan, cerita, gotong royong, tidak mengenal jual beli, tidak menggunakan tingkat bahasa, sederhana atau apa adanya, berdo'a bahasa Jawa, puasa dan semedi ketika hendak menginginkan sesuatu tentang keilmuan, serta prestasi pribadi sebagai pahlawan Jawa atau raja Jawa pada jaman penjajah Belanda. Dalam usaha mempertahankan budaya Samin, dilakukan perkumpulan rutin tiap minggu, bulan dan tahunan serta menerapkan nilai norma ajaran Samin dan Adam dalam pendidikan formal yaitu keluarga. Sedangkan dalam negosiasi identitas hubungan dengan budaya berbeda, keturunan Samin yang tidak melakukan ajaran Adam dan Samin, maka bukan lagi sebagai penganut Samin dan tidak bisa mewarisi keilmuan Samin atau kedudukan yang diemban orang tuanya. Tidak ada hambatan serius dalam komunikasi antarbudaya. Sehingga, baik masyarakat Samin maupun *non* Samin tetap harmonis.

Kata Kunci: Samin, Komunikasi, Identitas, Budaya

ABSTRACT

Research aims to understand how the world of identity the community Samin and whatever factors that support and hinder intercultural communication the community Samin with non Samin in the village margomulyo, bojonegoro district. Reseachrers used paradigm intercultural communication by depth of the theory the identity of a instrument for answer it. Research methodology used researchers descriptive. Technique data collection of interview, observation, dikumentasi, and the literature study. The subject of study these are the Samin and non Samin. The results of this study that cultural elements show differences in identity. The identity of the Samin community is formed from the history of the ancestors. pysicaly, the Samin it looks simple with the black komprang and skin sapodilla mature. While the non physical, fun, friendly and wise, speaking using tuturan, story, mutual cooperation, never heard of trading, do not use the language, simple or as it is and personal achievements a hero java or king java in the dutch colonist. In an effort to maintain cultural Samin, a gathering of routine done every week, months, and annual and apply the value of a norm the teaching of Samin and Adam informal education namely, the family. While in negotiating cultural identity, if off spring Samin not doing the Adam and Samin it is no longer as an adherent Samin and can not in herited scientific Saminor notch hold by the parents. There are no serious obstacles in intercultural communication. So that bith the public Samin and non Samin remain harmonious.

Keywords: Samin, Communication, Identity, Culture

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.2 Identitas Budaya	8
2.1.3 Budaya Sebagai Media Komunikasi	15
2.1.4 Konsep Komunikasi Antarbudaya	20
2.1.5 Faktor Yang Mendukung dan Menghambat KAB.....	22
2.2 Kajian Teori.....	23
2.2.1 Teori Identitas	23
2.3 Kerangka Berfikir	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Subjek Penelitian	27
3.4 Batasan Masalah	27
3.5 Kreteria Koresponden	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Observasi	27
3.6.2 Wawancara.....	29
3.6.3 Dokumentasi	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	29

3.8 Kerangka Penelitian	30
3.9 Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Keadaan Geografi Kabupaten Bojonegoro	32
4.2 Profil Wilayah Desa Margomulyo	33
4.3 Tipografi Wilayah Bojonegoro	34
4.4 Karakter Masyarakat Margomulyo	35
4.5 Masyarakat Samin	36
4.6 Profil Informan	38

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Identitas Masyarakat Samin Dalam Komunikasi Antarbudaya	42
5.1.1 Identitas Etnik.....	42
5.1.2 Identitas Hubungan	81
5.1.3 Strategi Mempertahankan Budaya.....	84
5.1.4 Identitas Pribadi	85
5.2 Faktor Pendukung Komunikasi Antar Budaya	89

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	99
6.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kabupaten Bojonegoro	33
Gambar 4.2 Narasumber 1	37
Gambar 4.3 Narasumber 2	38
Gambar 4.4 Narasumber 3.....	39
Gambar 4.5 Narasumber 4	39
Gambar 4.6 Narasumber 5	40
Gambar 5.1 Peralatan Arisan Gotong Royong	45
Gambar 5.2 Lahan Pertanian	48
Gambar 5.3 Kekeluargaan Masyarakat Samin Dalam Sistem Sosial.....	57
Gambar 5.4 Latihan Membuat Gending	68
Gambar 5.5 Silsilah Samin	82
Gambar 5.6 Anggota Samin Memakai Baju Atasan Komprang.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Wujud Kebudayaan	12
Tabel 2.3 Kerangka Berfikir	24
Tabel 3.1 kerangka penelitian.....	30